

# POTRET SANTRI KAMPUS

(Sebuah Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Aktifitas Dakwah  
Kampus Pada Unit Kegiatan Kerohanian Islam (UKKI)  
Universitas Airlangga)

**SKRIPSI**

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA



Oleh :

**Moch. Yulim Sri Wicaksono**  
**NIM. 079514776**

**PROGAM STUDI ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
SEMESTER GANJIL 2003/2004**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**POTRET SANTRI KAMPUS**

**(Sebuah Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Aktifitas Dakwah  
Kampus Pada Unit Kegiatan Kerohanian Islam (UKKI)  
Universitas Airlangga)**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan disetujui untuk diujikan



Surabaya, Senin 21 Juni 2004

Dosen Pembimbing

Drs. Budi Setiawan, MA  
NIP. 131 453 123

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Dari uraian pemaparan diatas, dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan penelitian yang ada dalam kajian ilmiah ini, yakni

Pertama, Proses Terbentuknya Komunitas Mahasiswa Santri Kampus tidak lepas dari munculnya solidaritas dari mahasiswa muslim yang ada di kampus. Solidaritas yang dimaksud adalah solidaritas dari mahasiswa muslim yang mempunyai komitmen, semangat dan tujuan yang sama untuk melakukan dakwah di kampus. Nilai yang menyatukan mereka adalah nilai-nilai Islam. Untuk itu mereka kemudian menyatukan diri dalam satu komunitas.

Disamping itu, solidaritas tersebut juga diperkuat dengan hadirnya institusionalisasi dari dakwah kampus itu sendiri. Institusi tersebut melalui media yang disebut Unit Kegiatan Kerohanian Islam, disingkat UKKI. Dengan terbentuknya UKKI ini akan membawa pengaruh yang besar dalam membentuk militansi dari anggota komunitas mahasiswa Islam di kampus tersebut.

Kemudian juga faktor lintas aliran yang turut mempengaruhi terbentuknya komunitas santri kampus. Ini bisa dilihat dari latar belakang mahasiswa yang tergabung dalam komunitas UKMKI tersebut yang ternyata juga berasal dari potret keluarga yang beragam. Artinya berangkat dari latar belakang keluarga yang bermacam-macam, baik dari keluarga santri yang kental pada tradisi Nadhatul Ulama-nya (NU), Muhammadiyah dan lainnya, bahkan juga ada dari keluarga yang dapat dikategorikan dengan nasionalis.

Kedua, Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya komunitas santri kampus adalah : adanya semangat dan motivasi dari pada mahasiswa untuk mempelajari Islam. Proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa yang terus-menerus ini yang kemudian berkembang menjadi komunitas santri kampus. Para mahasiswa tidak sekedar untuk mempelajari ajaran Islam, namun sudah berusaha untuk memahami apa yang mereka dapatkan di lingkungan sosio-religinya di kampus.

Kemudian juga adanya kesamaan visi dan misi. Islam menjadi pondasi dasar bagi para aktivis santri kampus dalam membentuk visi dan misi dakwah di kampusnya. Faktor visi dan misi ini yang dipegang teguh oleh para aktivis santri kampus. Ini sangat penting dan menjadi gerak nafas bagi aktivis santri



kampus dalam menjalankan dakwah Islam di kampus, maupun di luar kampus.

Ketiga, Proses transformasi nilai-nilai pendidikan Islam yang ada didalam komunitas santri kampus dipraktekkan dalam proses transformasi secara formal-internal yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan-kegiatan peningkatan pengetahuan, pemahaman dan pelaksanaan ajaran Islam bagi anggota-anggota yang aktif di dalam komunitas UKKI tersebut. Proses transformasi internal dilakukan dengan proses learning dan transformasi nilai-nilai agama. Para anggota saling berinteraksi dalam suasana religiusitas yang cukup intensif.

Di lain pihak, juga dilakukan proses transformasi secara informal eksternal. Langkah ini sebagai bagian dari kesadaran dari aktifis muslim di kampus yang melihat bahwa munculnya komunitas (jamaah) atau firkoh-firkoh (pemikiran) keIslaman yang berbeda-beda sedikit banyak berpengaruh pada munculnya fragmentasi pemikiran di kalangan mahasiswa dan para aktivis dakwah.

Perbedaan pemikiran ini sangat berpotensi melahirkan “friksi” idiologis dan politis di antara sesama komunitas santri kampus dan mahasiswa itu sendiri. Salah satunya adalah dalam perebutan “lahan dakwah” di kampus, terutama di UKKI. Berpijak dari realitas ini kemudian lembaga dakwah di kampus tersebut

melakukan proses dakwah yang menghargai segala perbedaan yang ada.

## 6.2. Saran

Berpijak dari hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang perlu untuk dijadikan saran dan rekomendasi demi peningkatan dinamika dari aktifitas dunia dakwah di kampus pada khususnya dan dinamika kampus pada umumnya.

Peneliti melihat sangat penting jika kegiatan-kegiatan semacam aktifitas dakwah di kampus ini kemudian dijadikan da'wah yang tidak eksklusif. Artinya penting bagi aktifis-aktifis muslim yang ada di dalamnya untuk menumbuh kembangkan suasana dakwah Islam yang *rahmatanlil'alaamin*.

Bagaimanapun, dakwah yang ditumbuh kembangkan harus memiliki berkah sosial dan manfaat yang baik bagi sesama aktivis dakwah yang berbeda pandangan atau firkoh, maupun bagi mahasiswa dan lingkungan kampus pada umumnya.

Munculnya keberagaman firkoh (pemikiran) dalam komunitas santri kampus harus dijadikan investasi jangka panjang bagi sebuah gerakan perubahan kampus yang signifikan. Melalui dakwah kampus diharapkan akan muncul sinergisitas dalam gerak dakwah Islam di kampus dari berbagai komunitas santri tersebut.

Peneliti juga melihat peran Rektorat sebagai penguasa administratif formal dari sebuah kampus mempunyai peran penting bagi kesinambungan dari eksistensi lembaga dakwah kampus tersebut. Untuk itu, para aktifis dari lembaga dakwah dan komunitas mahasiswa muslim harus selalu merawat hubungan yang konstruktif dan produktif dengan pihak rektorat serta jajaran elemen mahasiswa yang lain di luar UKKI.

Bagaimanapun, kehadiran UKKI di tengah sebuah kampus yang mengalami proses perubahan dan hidup di sebuah era peradaban yang baru, tentu membutuhkan kekuatan yang mampu mengiringi proses perubahan dan dinamika tersebut agar tidak terjebak pada perubahan yang malah menjauhkan diri dari nilai-nilai moral dan agama. Kehadiran UKKI harus mampu mengambil peran-peran peradaban tersebut.